

**IMPLEMENTASI PERMAINAN TRADISIONAL
DALAM MEMBANGUN KETERAMPILAN SOSIAL
ANAK KELAS B2 DI RA AVERROUS BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Novitasari Nurjanah

NIM : 15430106

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA
DINI**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Novitasari Nurjanah

NIM : 15430106

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Implementasi Permainan Tradisional Dalam Membangun Keterampilan Sosial Anak Kelas B2 di RA Averrous Bantul" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 23 Agustus 2019

Yang menyatakan,



Novitasari Nurjanah

NIM:15430106



SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

di-

Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudari:

Nama : Novitasari Nurjanah

NIM : 15430106

Judul : Implementasi Permainan Tradisional Dalam Membangun Keterampilan Sosial Anak Kelas B2 Di RA Averrous Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr.wb.

Yogyakarta, 26 September 2019

Pembimbing Skripsi

Dr. Hj. Hibana, M.Pd
NIP. 19700108 200501 2 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B.0167/Un.02/DT/PP.00.9/09/2019

Skripsi/ Tugas Akhir berjudul:

Implementasi Permainan Tradisional Dalam Membangun Keterampilan Sosial Anak Kelas B2 Di RA Averrous Bantul

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Novitasari Nurjanah

NIM : 15430106

Telah dimunaqosyahkan pada : 5 September 2019

Nilai Munaqosyah : 92,6 (A-)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

Hiba Hibana, M.Pd.
NIP. 19800108 2005121 003

Penguj

Peng

Lailatu Rohmah, M.S.I.
NIP.19840519 200912 2 003

Rohinah, S.Pd., M.A.
NIP.19800420 201101 2 004

Yogyakarta, 26 SEP 2019

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP.1966/121 199203 1 002

MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ ۖ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا ۗ

فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسُوءُوا وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا

الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا¹

Artinya : “Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (Kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai”

¹ Al Mumayyaz (Al Quran Tajwid Warna, Transliterasi Per Kata, Terjemahan Per Kata), (Bekasi: Cipta Bagus Segera, 2014) hal.282

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
(PIAUD)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

NOVITASARI NURJANAH. Implementasi Permainan Tradisional dalam Membangun Keterampilan Sosial Anak Kelas B2 di RA Averrous Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Latar belakang penelitian ini adalah banyaknya anak-anak yang melupakan permainan tradisional, akan tetapi di RA Averrous Bantul masih menerapkan permainan tradisional. Tujuan penelitian ini adalah selain untuk membangun keterampilan sosial anak juga dapat melestarikan permainan tradisional di zaman yang modern ini, agar permainan tradisional tidaklah punah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif evaluatif, adapun pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan pada anak didik di kelas B2, wawancara dengan Kepala Sekolah, Pendidik, Anak dan dokumentasi di RA Averrous Bantul. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, selanjutnya ditarik kesimpulan dan di evaluasi. Kemudian untuk pemeriksaan/pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti perkembangan keterampilan sosial anak usia dini pada kelas B2 di RA Averrous Bantul.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keterampilan sosial di RA Averrous Bantul sudah baik, selain itu karena adanya kegiatan yang mendukung dalam membangun keterampilan sosial (2) implementasi permainan tradisional dilakukan saat kegiatan pengkondisian anak dilapangan, bermain sentra dan kegiatan pagi (3) penerapan permainan tradisional dalam membangun keterampilan sosial anak adalah cara efektif bagi orangtua dan pendidik. Keterampilan anak B2 meningkat adanya kegiatan penerapan permainan tradisional.

Kata Kunci: permainan tradisional, perkembangan keterampilan sosial, anak usia dini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَ الْمُرْسَلِينَ. سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ أَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga beserta para sahabatnya yang senantiasa kita tunggu syafa'atnya di *yaumul qiyamah* nanti. Setelah melalui proses yang cukup panjang, dan senantiasa mengucapkan syukur akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan meskipun jauh dari kata sempurna.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strara satu pendidikan (S. Pd). Untuk itu, peneliti dengan segala ketulusan dan kerendahan hati mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu

dengan memberikan masukan dan kontribusi berarti dalam proses penelitian dan penyusunan sehingga tugas akhir ini terselesaikan dengan baik. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M., selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr.Hibana, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar selalu membimbing dan mengarahkan peneliti.
4. Ibu Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik selama peneliti menempuh pendidikan.
5. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk peneliti selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan staff tata usaha Program Studi dan fakultas di Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Teruntuk orang tua dan adik yang selalu penulis sayangi yaitu Bapak Jumeri, Ibu Suparmi, Muhammad Yusron, Lutfia Rahmawati, Irma Chusni Khamalin atas doa, motivasi, serta dukungan baik materil maupun non materil.

8. Teruntuk sahabatku tersayang (Ari Yudina, Rifki, Isti, Hanik) serta dhoni, abi, sindy dan emi yang selalu memberi semangat, dukungan, dan motivasi serta pelajaran hidup kepada peneliti.
9. Teruntuk kakak, adik sepupuku tersayang yang selalu memberi dukungan, motivasi, serta bantuan kepada peneliti.
10. Teman-teman PIAUD 2015 yang telah membantu peneliti.

Kepada semua pihak tersebut, semoga mendapat balasan dan ridho dari Allah SWT atas segala bantuan, bimbingan, serta doa, yang diberikan kepada peneliti. Dalam menyusun skripsi ini, peneliti menyadari bahwa banyak terdapat keterbatasan kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan sehingga skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Akhirnya besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan bagi kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini.

Yogyakarta, 23 Agustus 2019

Yang menyatakan,

Novitasari Nurjanah

NIM. 15430089

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PRNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN RBAIKAN PESKRIPSI ...	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	8

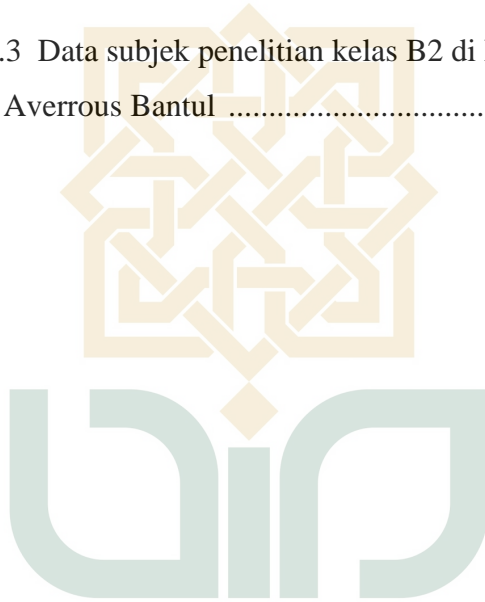
E. Landasan Teori.....	14
BAB II METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Kehadiran Penelitian	40
C. Lokasi Penelitian.....	41
D. Sumber Data.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Analisis Data	49
G. Uji Keabsahan Data.....	51
H. Tahap-Tahap Penelitian	51
BAB III PAPARAN DATA DAN TEMUAN	
PENELITI	53
A. Gambaran RA Averrous Bantul.....	53
B. Paparan Data	67
C. Temuan Penelitian.....	91
BAB IV PEMBAHASAN	93
A. Perkembangan keterampilan sosial anak kelas B2 di RA Averroes Bantul Yogyakarta.	93
B. Implementasi permainan tradisional kelas B2 di RA Averrous Bantul Yogyakarta.....	100

C. Peranan permainan tradisional dalam membangun keterampilan sosial anak B2 di RA Averrous Bantul Yogyakarta.....	112
BAB V PENUTUP	122
A. Kesimpulan	122
B. Saran.....	124
C. Penutup.....	125
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	130



DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 Pencapaian Perkembangan Keterampilan Sosial Anak Usia D ini.....	38
TABEL 3.2 Data Jumlah Siswa RA Averrous Bantul Tahun Ajaran 2018/2019	65
TABEL 3.3 Data subjek penelitian kelas B2 di RA Averrous Bantul	66



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Struktur Organisasi RA Averrous Bantul.....65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Bermain dhakon saat kegiatan sentra	80
Gambar 3.2	Bermain cublak-cublak suweng di kegiatan jumat pagi	83
Gambar 3.3	Kegiatan pengkondisian masuk kelas dengan bermain ular naga	87
Gambar 4.1	Grafik presentase keterampilan sosial anak B2	93
Gambar 4.2	Grafik implementasi permainan tradisional B2	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Subjek Penelitian	130
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (I)	132
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (II).....	136
Lampiran 4	Kisi-Kisi Pedoman Pengumpulan Data	141
Lampiran 5	Pedoman Wawancara.....	150
Lampiran 6	Hasil Wawancara Kepala Sekolah	154
Lampiran 7	Hasil Wawancara Guru B2	157
Lampiran 8	Hasil Wawancara Guru B3	160
Lampiran 9	Hasil Wawancara Peserta Didik (I).....	163
Lampiran 10	Hasil Wawancara Peserta Didik (II)	164
Lampiran 11	Catatan Lapangan I	165
Lampiran 12	Catatan Lapangan II.....	167
Lampiran 13	Catatan Lapangan III.....	169
Lampiran 14	Catatan Lapangan IV	171
Lampiran 15	Catatan Lapangan V	172
Lampiran 16	Catatan Lapangan VI	174
Lampiran 17	Catatan Lapangan VII	175
Lampiran 18	Catatan Lapangan VIII.....	176

Lampiran 19 Dokumentasi	177
Lampiran 20 Bukti Bimbingan Tugas Akhir dari Pembimbing	180
Lampiran 21 Surat Edaran Pemerintah DIY	181
Lampiran 22 Surat Keterangan Izin Bappeda.....	182
Lampiran 23 Bukti Surat Penelitian	183
Lampiran 24 Sertifikat TOEFL	184
Lampiran 25 Sertifikat Lectora.....	185
Lampiran 26 Sertifikat Magang I	186
Lampiran 27 Sertifikat Magang III.....	187
Lampiran 28 Sertifikat KKN	188
Lampiran 29 Sertifikat IKLA	189
Lampiran 30 Sertifikat ICT	190
Lampiran 31 Sertifikat SOSPEM	191
Lampiran 32 Sertifikat PKTQ	192
Lampiran 33 Sertifikat OPAK.....	193
Lampiran 34 Sertifikat Penghargaan Pengurus KMNU .	194
Lampiran 35 Sertifikat Perpustakaan	195
Lampiran 36 Curriculum Vitae	196

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang modern ini banyak para orang tua dan pendidik yang memilih permainan modern daripada permainan tradisional, mengapa demikian, sebab permainan modern sangat mudah ditemukan di era globalisasi ini. Sedangkan, permainan tradisional kini banyak yang melupakan hingga banyak orangtua yang sudah lupa bagaimana cara memainkannya. Tidak dipungkiri sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi yang kini semakin pesat, permainan modern menjadi permainan yang sering dimainkan dikalangan anak usia dini. Seperti halnya banyak orangtua atau pendidik yang menyuguhkan anaknya dengan *gadget*, dengan adanya game online atau game yang ada di handphone dapat menenangkan anak.

Salah satu realitas yang mampu mengundang keprihatinan banyak pihak, yang melingkupi dunia anak saat ini adalah makin sedikitnya anak-anak yang akrab dengan permainan tradisional maupun lagu-lagu

daerah.¹ Seiring berkembangnya zaman permainan anak mengalami banyak kemajuan, dari segi bentuk dan jenisnya yang semakin menarik, dimana permainan-permainan yang ada pada saat ini sudah menyematkan teknologi pada beberapa jenis permainan dan sudah menggunakan mesin saat memproduksi permainannya. Hal ini semakin membuat permainan tradisional semakin terpuruk dan tidak dapat bersaing dengan permainan permainan modern yang berkembang saat ini. Permainan tradisional pada dasarnya permainan yang bersifat sederhana dan mengandalkan kekompakkan dari masing-masing peserta dalam kegiatan bermain.

Permainan tradisional mengalami keterpurukan dalam beberapa dekade belakangan ini, hal ini dipengaruhi oleh perkembangan pola pikir dari masyarakat yang semakin maju sehingga meninggalkan kebiasaan-kebiasaan lama yang masih bersifat tradisional ke kebiasaan modern yang serba mudah dan instan. Pemanfaatan permainan tradisional sebagai media pembelajaran masih belum banyak digunakan dalam kegiatan pembelajaran pada anak usia dini. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya

¹ Keen Achroni, *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisional*, (Yogyakarta : Buku Kita,2012), hlm 137

pengetahuan mengenai pengaruh positif dari permainan tradisional terhadap pengembangan kemampuan yang dimiliki oleh anak. Permainan tradisional yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta sangat beragam dan memiliki kemiripan dengan beberapa daerah dari wilayah lain di pulau jawa. Namun permainan tradisional saat ini sudah jarang ditemui. Menurut data yang ada bahwa permainan tradisional di Daerah Istimewa Yogyakarta masih dapat ditemui meski hanya di daerah-daerah tertentu saja.²

Dunia anak tentunya tidak dapat dipisahkan dari kegiatan bermain. Melalui bermain, anak dapat belajar banyak mengenai lingkungannya dan melatih berbagai keterampilan. Oleh karena itu kegiatan bermain merupakan elemen penting dalam mendorong perkembangan kognitif, fisik, sosial, dan emosional anak.³ Seiring pertambahan usia, anak-anak memainkan permainan-permainan yang makin kompleks. Pengenalan mereka atas jenis-jenis mainan

² Gian prantoro, "Pengaruh penggunaan permainan tradisional bakiak dan Engklek terhadap peningkatan keterampilan sosial anak usia Dini", sumber: *journal.student.uny.ac.id* diakses pada hari jumat 31 Oktober 2018 pada pukul 14.00 WIB

³ Risang Melati, *Kiat Sukses Menjadi Guru PAUD Yang Disukai Anak*, (Yogyakarta:Araska,2012), hlm 82

makin beragam. Mereka juga makin akrab dengan permainan-permainan yang membutuhkan keterampilan tertentu dan kerja sama tim. Dunia anak adalah dunia bermain dan gembira. Anak-anak dan aktivitas bermain merupakan dua buah subjek yang telah menyatu dalam satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.⁴

Permainan tradisional kini semakin terpinggirkan di kalangan pendidikan bahkan masyarakat. Akan tetapi, di sekolah ini masih tetap mengadakan program kegiatan belajar yang menggunakan metode permainan tradisional. Kegiatan permainan tradisional di RA Averrous Bantul sudah dikemas dalam bentuk program ekstrakurikuler bahasa jawa, dimana program itu bertujuan untuk mengembangkan diri anak. Pengembangan diri berfungsi untuk menyalurkan bakat dan minat anak serta membentuk kepribadian anak. Berdasarkan praobservasi peneliti di RA Averrous pada 10 Januari 2019 bahwa beberapa anak di RA Averrous juga mengalami permasalahan sosial seperti masih ditemui beberapa siswa yang cenderung suka bermain sendiri dan tidak mau berinteraksi

⁴ Keen Achroni, *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisional*, (Yogyakarta : Buku Kita,2012), hlm 15

dengan teman sebayanya. Ada yang lebih suka mengganggu teman yang lain, dan ada yang sukar diatur. Ada salah satu anak bernama Hasna yang mana dia itu memiliki karakter pendiam terhadap gurunya, akan tetapi tidak dengan teman sebayanya. Dengan adanya kegiatan permainan tradisional ini juga sangat membantu anak mengembangkan kemampuan berkomunikasi antara guru, teman dan lingkungan sekitarnya. Kuantitas anak RA B1 berjumlah 14 anak, B2 14 anak, dan B3 14 anak. Sedangkan kelas A1 berjumlah 15 anak, A2 berjumlah 13 anak dan A3 berjumlah 15 anak.⁵

RA Averrous Bantul ini cukup menarik untuk diteliti, karena adanya kekhasan dalam kegiatan pembelajarannya. Adanya kegiatan yang masih melestarikan permainan tradisional ini yang hampir punah di kalangan anak-anak. Di RA Averrous Bantul ini sudah sejak awal menggunakan permainan tradisional ini sebagai media pembelajaran yang positif bagi anak, apalagi dalam membangun keterampilan sosial anak usia dini. Permainan tradisional sangat efektif sebagai media pembelajaran anak usia dini. Di daerah Bantul RA maupun TK yang

⁵ Observasi di RA Averrous Bantul pada tanggal 10 Februari 2019 pada pukul 09.00 WIB

menggunakan metode bermain menggunakan permainan tradisional masih sangatlah sedikit. Di karena itu RA Averrous Bantul menarik untuk diteliti lebih lanjut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan keterampilan sosial anak kelas B2 di RA Averrous Bantul Yogyakarta.
2. Bagaimana implementasi permainan tradisional kelas B2 di RA Averrous Bantul Yogyakarta.
3. Bagaimana permainan tradisional mampu membangun keterampilan sosial anak B2 di RA Averrous Bantul Yogyakarta.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk:

- a. Untuk mengetahui perkembangan keterampilan sosial anak kelas B2 di RA Averrous Bantul Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui implementasi permainan tradisional kelas B2 di RA Averrous Bantul Yogyakarta.

- c. Untuk mengetahui permainan tradisional mampu membangun keterampilan sosial anak B2 di RA Averrous Bantul Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terkait:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mengembangkan keterampilan sosial anak melalui permainan tradisional.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi anak
 - (a) Mengembangkan sosial anak
 - (b) Dapat melatih kerjasama anak
 - (c) Dapat melatih dalam menyesuaikan diri
 - (d) Dapat melatih empati anak terhadap orang lain
 - (e) Dapat melatih mengontrol diri
 - (f) Melatih kedisiplinan anak
 - (g) Dapat menghargai orang lain

1) Bagi pendidik

Pendidik dapat mengetahui manfaat dari permainan tradisional sebagai media belajar anak.

2) Bagi orang tua

Orang tua dapat memahami bahwa permainan tradisional sangatlah bermanfaat bagi anak dalam perkembangan keterampilan sosial, motorik, seni dan kognitif.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan daftar referensi yang akan digunakan peneliti dalam menggali informasi dari hasil penelitian yang relevan, dari peneliti-penelitian sebelumnya. Hal ini dalam rangka mendapatkan informasi tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian terhadap implementasi permainan tradisional dalam keterampilan sosial anak kelas B1 di RA Averrous Bantul.

Pertama, skripsi berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Melalui Permaiann Tradisional Engklek Pada Kelompok Bermain B1 di KBIT Insan Mulia Bantul” oleh mahasiswa Anin Widyawati UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian PTK sedangkan mendiskripsikan bahwa permainan tradisional engklek dapat meningkatkan motorik anak di kelompok bermain B1 di KBIT Insan Mulia Bantul. Hal tersebut terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada peningkatan keterampilan motorik anak pada siklus I sebesar 14,2% dari jumlah anak yang menunjukkan keterampilan motorik kasar berkembang sangat baik, 52,38% anak menunjukkan keterampilan motorik kasar berkembang sesuai harapan, dan 28,57% menunjukkan keterampilan motorik anak mulai berkembang, 4,77% menunjukkan keterampilan motorik kasar anak belum berkembang. Pada siklus II sebesar 66,7% dari jumlah anak yang menunjukkan keterampilan motorik kasar anak berkembang sangat baik, 23,81% dari jumlah anak yang menunjukkan keterampilan motorik kasar anak berkembang sesuai harapan, dan 9,52% anak yang menunjukkan keterampilan motorik kasar akan mulaim berkembang. Pada penelitian siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan

sehingga mencapai keberhasilan dengan kriteria berkembang sangat baik.

Penelitian Anin Widyawanti berfokus pada peningkatan keterampilan motorik kasar anak melalui permainan tradisional engklek, sedangkan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti berfokus pada implementasi permainan tradisional dalam keterampilan sosial anak. Namun, kedua peneliti ini terdapat ranah yang sama yakni media pembelajarannya menggunakan permainan tradisional.⁶

Kedua, skripsi berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Sosial Pada Anak Autis melalui Terapi Bermain (Studi Terhadap Anak autis di SLB Khusus Autistik Yayasan Fajar Nugraha Yogyakarta)” oleh mahasiswa Suwantin Khusuma Ayu Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, bahwa terapi bermain dapat meningkatkan keterampilan sosial anak. Upaya meningkatkan keterampilan sosial pada anak autis

⁶ Anin Widyawati, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek Pada Kelompok Bermain B1 di KBIT Insan Mulia Bantul”, *skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

melalui terapi bermain menggunakan beberapa jenis permainan. Adapun jenis permainan yaitu bermain bersama atau *we play*, aktivitas bermain music, sosialisasi, dan kegiatan olahraga. Setelah melakukan terapi anak dapat berinteraksi dengan teman sebaya dan lingkungannya, berpartisipasi dalam kelompok dan dapat bekerjasama. Akan tetapi hambatannya adalah minat dan motivasi yang berbeda pada anak autis.

Penelitian Suwanti Khusuma Ayu berfokus pada peningkatan keterampilan sosial anak autis melalui terapi bermain, sedangkan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti berfokus pada implementasi permainan tradisional dalam keterampilan sosial anak. Namun, kedua peneliti ini terdapat ranah yang sama yakni sama-sama meneliti tentang keterampilan sosial anak.⁷

Ketiga skripsi berjudul “Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini dengan Metode Keterampilan (Self Training) Pada Kelompok B3 di TKIT Salsabila Al-Muthi’in Maguwo

⁷ Suwantin Kusuma Ayu, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Sosial Pada Anak Autis melalui Terapi Bermain (Studi Terhadap Anak Autis di SLB Khusus Autistik Yayasan Fajar Nugraha Yogyakarta)”, *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Banguntapan Bantul” oleh mahasiswa Moilly Hulluqy Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan eksplanatori. Setelah dilakukan penelitian di TKIT Salsabila Al-Muthi'in yang berfokus di kelompok B3, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian pengembangan sosial dan emosi anak melalui metode keterampilan (*self training*) menyatakan bahwa pengembangan sosial-emosional anak usia dini dengan metode keterampilan pada kelompok B3 di TKIT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan Bantul sebagai berikut, (1) pengembangan sosial emosional anak usia dini di kelompok B3 TKIT Salsabila Al Muthi'in dilakukan dengan *toilet training* dan *self training*. Kegiatan *toilet training* adalah saat anak sebelum dan selama ditoilet. Sedangkan kegiatan *self training* meliputi berangkat kesekolah tepat waktu, memakai dan melepas sepatu mandiri, merapikan mainan, membereskan peralatan sentra, tertib saat kegiatan berbaris mengantri dan doa, cuci tangan, makan dan minum, gosok gigi dan berwudhu, serta melepas dan memakai pakaian mandiri, (2) faktor

pendukung dalam pelaksanaan pengembangan sosial emosional anak usia dini dengan metode keterampilan pada kelompok B3 di TKIT Salsabila Al-Muthi'in yaitu tenaga pendidik yang professional, fasilitas dari pihak sekolah dan kerjasama atau melibatkan orangtua. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan jumlah pendidik, karakter masing-masing anak kelas B3 yang berbeda, dan ada pendidik yang kurang disiplin.

Penelitian Moilly Hulluqy berfokus pada pengembangan sosial emosional anak usia dini dengan metode keterampilan (*self training*), sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti berfokus pada implementasi permainan tradisional dalam keterampilan sosial anak. Namun, kedua peneliti ini terdapat ranah yang sama yakni dalam mengembangkan kemampuan anak dalam bersosialisasi atau membahas tentang perkembangan sosial anak usia dini.⁸

⁸ Moilly Hulluqy, "Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini dengan Metode Keterampilan (Self Training) pada kelompok B3 di TKIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul", *skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

E. Landasan Teori

1. Bermain bagi anak usia dini

Menurut Brooks, J.B. dan D.M. Elliot, “Bermain”(play) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan yang ditimbulkannya, dan tanpa mempertimbangkan hasil akhir. Bermain dilakukan secara sukarela dan tidak ada paksaan atau tekanan dari luar atau kewajiban.⁹

Anak bermain dengan menggunakan mainan yang kongkret, anak akan belajar banyak hal seperti warna, ukuran, bentuk, besar kecil, berat ringan, kasar halus, selain itu anak juga akan belajar mengelompokkan benda, ciri-ciri benda dan sifat-sifat benda. Kemampuan anak untuk belajar tersebut akan terus terbangun baik saat anak-anak bermain maupun saat mereka beres-beres setelah bermain. Anak bermain untuk memperoleh sesuatu dengan cara bereksplorasi dan bereksperimen tentang dunia di sekitarnya dalam rangka membangun pengetahuan diri sendiri.¹⁰

⁹Mukhtar latif, dkk., *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*,(Jakarta:Kencana,2013), hlm77

¹⁰ Ibid.,hlm 78

2. Teori bermain

Sejak abad ke-19 bermunculan teori-teori tentang bermain yang dikemukakan oleh para ahli dari berbagai disiplin ilmu. Ada beberapa teori bermain yang membahas tentang mengapa manusia bermain, berikut adalah teori bermain modern yang muncul setelah Perang Dunia yang memberikan tekanan pada konsekuensi bermain bagi anak. Ada tiga teori yang masuk kategori ini, yaitu:

- a. Teori Psikoanalisis yang melihat bermain anak sebagai alat yang penting bagi pelepasan emosinya serta untuk mengembangkan rasa harga diri anak ketika anak dapat menguasai tubuhnya, benda-benda, serta sejumlah keterampilan sosial. Teori ini dikembangkan oleh Sigmund Freud dan Erik Erikson.
- b. Teori perkembangan kognitif yang menguji kegiatan bermain dalam kaitannya dengan perkembangan intelektual. Jean Piaget, berpandangan bahwa setiap manusia mempunyai pola struktur kognitif baik itu secara fisik maupun mental yang mendasari perilaku

dan aktivitas intelegasi seseorang dan berhubungan erat dengan tahapan pertumbuhan anak. Dia berpendapat bahwa intelektual (kognitif) dan afektif selalu berjalan berdampingan seperti layaknya sebuah koin. Teori ini percaya bahwa emosi dan afeksi manusia muncul dari suatu proses yang sama di dalam tahapan tumbuh kembang kognitif. Sehingga, Piaget membagi tahapan tumbuh kembang kognitif kedalam empat jenis proses: asimilasi, akomodasi, konservasi dan reversibility.

- c. Teori dari Vigotsky menekankan kepada pemusatan hubungan sosial sebagai hal penting yang mempengaruhi perkembangan kognitif, karena pertamanya anak menemukan pengetahuan dalam dunia sosialnya, kemudian menjadi bagian dari perkembangan kognitifnya. Jadi, bermain merupakan cara berfikir anak dan cara anak memecahkan masalah.

Teori bermain ini sangat penting dalam menunjang main anak, dan menjadi acuan dalam menentukan tahap perkembangan anak, baik dari

segi afeksi, kognitif, fisik motorik, bahasa, maupun sosial emosional.¹¹ Menurut Vygotsky bermain sangat mempengaruhi perilaku sosial anak, dalam bermain dapat melatih anak untuk mengendalikan diri yang merupakan suatu prasyarat untuk dapat berperilaku sosial yang positif. Dalam kegiatan bermain yang dilakukan oleh anak, kegiatan ini akan memberikan kesempatan kepada mereka untuk melakukan interaksi sosial yang lebih luas dengan teman sebayanya, dengan guru dan pihak yang ada ditempat mereka belajar. Bahkan tujuan dari pembelajaran hendaknya mampu mengembangkan kemampuan anak dalam bersosialisasi dengan teman sebaya, guru serta orang lain diluar dirinya dan keluarganya dalam lingkungan sekolah.¹²

3. Pengertian Permainan Tradisional

Permainan tradisional merupakan suatu aktivitas permainan yang tumbuh dan berkembang didaerah tertentu, yang sarat dengan nilai-nilai budaya dan tata nilai kehidupan

¹¹ Ibid.,hlm79

¹² Euis Kurniati, *Permainan Tradisional dan Perannya dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak*, (Jakarta:Kencana,2016)hlm7-8

masyarakat dan diajarkan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Dari permainan ini, anak-anak akan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya, memperoleh pengalaman yang berguna dan bermakna, mampu membina hubungan dengan sesama teman, meningkatkan perbendaharaan kata, serta mampu menyalurkan perasaan-perasaan yang tertekan dengan tetap melestarikan dan mencintai budaya bangsa.¹³

Permainan tradisional Indonesia memiliki nilai-nilai luhur yang patut kita angkat sebagai metode ajar. Pengelompokan jenis permainan yang dilakukan oleh Seriati dan Hayati tentang penggunaan metode permainan yang menggunakan gerak dan lagu dari budaya jawa. Tiga contoh permainan tradisional yang dapat dijadikan inspirasi adalah sebagai berikut:

a. Permainan dakon

Bahan dan alat:

Papan dakon ini mempunyai model yang berbeda-beda yang terbuat dari kayu, plastik, logam ataupun tanah dikawasan pedalaman dan tempurung kelapa agar tangan tidak kotor. Walaupun macam dakon bermacam-macam tetapi

¹³ Ibid.,hlm 2

modelnya hampir sama yakni memiliki 16 lubang, masing-masing 8 lubang berbaris di depan dan di belakang (disebut lubang atau kampung), dan 1 lubang di pojok kanan dan kiri disebut lumbung atau rumah. Biji dakon, biji yang digunakan ini juga bermacam-macam, ada yang menggunakan biji sawo, biji sirkaya, biji sirsak, kerikil ataupun biji-bijian yang terbuat dari plastik. Biji yang digunakan untuk permainan ini membutuhkan 98 biji.

Variasi bahan dan alat:

Menggunakan tanah sebagai pengganti papan dengan cara tanah tersebut dilubangi dengan tumit kaki hingga tanah berlubang dan bisa dimasukkan biji.

Aturan permainan:

- 1) Permainan terdiri dari dua orang
- 2) Pemain harus menyebar biji secara 1 persatu dan secara berurutan kesemua lubang kecuali ke lubang lumbung milik musuh
- 3) Jika biji terakhir yang disebar itu jatuh ke lubang kosong milik kita, maka kita bisa mengambil biji di lubang lawan yang berada tepat disebrang lubang kosong milik kita untuk

di taruh ke lumbung kita. Hal ini biasa disebut “nembak”.

Cara bermain:

1. Biji dakon yang berjumlah 98 dibagi ke seluruh lubang di papan dakon, kecuali lubang dipojok kanan dan kiri (lumbung atau rumah) jadi setiap lubang berisi 8 biji dan setiap peserta memiliki 49 biji sawo yang tersebar di 8 lubang yang ada di depannya.
2. Setelah selesai, peserta melakukan undian dengan pingsut terlebih dahulu dan yang menang mendapatkan giliran pertama untuk bermain.
3. Permainan dimulai dengan mengambil seluruh biji satu lubang dan menyebarkan satu persatu ke lubang lain secara urut, termasuk ke lubang lawan. Adapun cara menyebarkan harus memutar sesuai dengan arah jarum jam.
4. Jika melewati lubang pojok (lumbung) yang menjadi milik kita, maka kita harus mengisi lubang tersebut dengan satu biji. Namun, jika melewati lumbung milik lawan, kita tidak perlu mengisi lumbung tersebut. Agar jumlah biji di lubang milik kita lebih banyak dari pada biji di lumbung lawan.

5. Jika biji terakhir yang disebar jatuh ke lubang kosong milik kita, maka kita bisa mengambil biji dilubang lawan yang masih berisikan biji di lubang lawan yang berapa tepat di sebrang lubang kosong kita untuk ditaruh di lumbung milik kita. Hal ini biasanya disebut “nembak”.
 6. Agar giliran bermain menjadi lama, kita harus berusaha mengatur strategi agar biji yang terakhir yang berada dalam genggam kita jatuh ke lubang yang berisikan biji, walaupun itu punya kepunyaan lawan.
 7. Jika biji terakhir jatuh tepat di lubang kosong milik lawan maka pemain harus berhenti dan berganti pemain yang satunya.
 8. Jika biji yang ada di lubang baik milik kita atau milik lawan sudah habis maka permainan selesai.
 9. Menang atau kalah permainan ini ditentukan oleh dari banyaknya biji yang berhasil dikumpulkan dilumbung masing-masing.
- b. Permainan cublak-cublak suweng
- Bahan dan Alat: sebuah suweng (subang) tanduk yang disebut uwer.
- Variasi Bahan dan Alat: krikil, biji-bijian atau apa saja yang dapat digenggam dengan baik.

Cara bermain:

1. Pemain melakukan hompimpa dan satu orang yang kalah harus menelungkupkan badan ke tanah dengan posisi dada menempel paha dan pandangan mata ke arah bawah.
2. Pemain yang lainnya menempelkan salah satu atau kedua tangannya di punggung pemain yang kalah, dan kemudian salah satu pemain yang menang mengedarkan tangannya yang sedang membawa suweng (atau benda kecil lainnya) ke telapak pemain-pemain tersebut untuk mengelabui pemain yang kalah. Nantinya, pemain yang kalah harus menebak dimanakah (di tangan siapakah), benda kecil tersebut berada.
3. Hal tersebut dilakukan dengan bersama-sama menyanyikan lagu cublak-cublak suweng, yaitu:

cublak-cublak suweng
suwenge teng gelendher
mambu ke tumbuk gudhel
paggepo lera-leru sopo nguyu delek ake
4. Jika benda kecil tersebut sudah diletakkan pada salah satu pemain maka semua tangan pemain mengepalkan tangannya akan tetapi

dengan jari telunjuk yang tetap berada pada posisi berada diluar kepalan dan melakukan gerakan seolah-olah menyisir gula di antara telunjuk kiri dan telunjuk kanan. Hal ini dilakukan dengan menyanyikan lirik terakhir dari lagu cublak-cublak suweng yaitu “sir-sir pong dele kopong” sebanyak 2 sampai 3 kali.

5. Jika lagu selesai maka pemain yang tadinya kalah harus berdiri dan menebak dimana posisi suweng berada. Jika tebakannya salah maka dia masih dianggap kalah dan harus telungkup lagi. Tetapi jika tebakannya benar maka yang harus telungkup adalah yang si-pemegang suweng tersebut.¹⁴

c. Permainan ular naga

Ular naga adalah satu permainan berkelompok yang bisa dimainkan anak-anak diluar rumah di waktu sore dan malam hari. Tempat bermainnya di tanah lapang atau halaman rumah yang agak luas. Lebih menarik apabila dimainkan di bawah cahaya rembulan. Pemainnya biasanya sekitar 5-10 orang, juga lebih, anak-anak umur 5-12 tahun (TK-SD).

¹⁴ Iswinarti, *Permainan tradisional: prosedur dan analisis manfaat psikologi*, (Malang:penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2017) hlm 61-67

Peralatan/fasilitas:

Tempat bermainnya di tanah lapang atau halaman rumah yang agak luas. Lebih menarik apabila dimainkan di bawah cahaya rembulan.

Cara bermain:

1. Membutuhkan setidaknya 10 orang dalam permainan ini, dua orang bertugas sebagai penjaga dan delapan lainnya berbaris ke belakang membentuk ular, kedua tangan di letakkan di pundak pada teman-teman yang berada di depannya.
2. Dua orang berhadap-hadapan dan saling berpegangan tangan lalu di angkat ke atas.
3. Setelah itu pemain berputar sambil melewati dua orang yang bertugas menjaga tadi.
4. Sambil permainan berjalan, diiringi nyanyian, semua peserta dan penjaga bernyanyi bersama, pada saat lirik terakhir ia akan dijepit oleh penjaga dan keluar dari ular.
5. Pemain kedua yang terkena akan menjadi ketua kelompok kedua dan yang pertama akan menjadi ketua kelompok yang pertama.
6. Peserta ketiga dan seterusnya akan di berikan pilihan untuk mengikuti kelompok yang mana,

biasanya dengan dikasih kode mau bulan apa bumi.

7. Setelah tertangkap semua, maka permainan perebutan anggota antar kelompok dimulai.
8. Anggotanya habis terlebih dahulu ia adalah kelompok yang kalah.

Permainan ini biasanya disertai dengan bernyanyi, dengan teks lagu seperti berikut:

*Ular naga panjangnya bukan kepalang
Menjalar-jalar selalu kian kemari
Umpan yang lezat, itu yang dicari
Kini dianya yang terbelakang*

9. Kemudian, sambil menerobos “gerbang”, barisan mengucap “kosong-kosong-kosong” berkali-kali hingga seluruh barisan lewat, dan mulai lagi menjalar dan menyanyikan lagu di atas. Demikian berlaku dua atau tiga kali.
10. Pada kali yang terakhir menerobos “gerbang”, barisan mengucap “isi-isi-isi” berkali-kali, hingga akhir barisan dan anak yang terakhir di buntut ular ditangkap (“gerbang” menutup dan melingkari anak terakhir dengan tangan-tangan mereka yang masih berkait.¹⁵

¹⁵ Irwan P. Ratu Bangsawan, *Direktori Permainan Tradisional Kabupaten Banyuasin Sumatra Selatan*, (Sumatra

Di RA Averrous Bantul ini permainan ular naga digunakan saat pengondisian peserta didik masuk dalam kelas. Dengan cara seperti inilah secara tidak langsung guru mengajarkan anak untuk disiplin, tertib dalam mengantri dan kerjasama dalam tim. Dan secara tidak langsung guru melatih dan mengajarkan anak untuk melestarikan permainan tradisional.

4. Manfaat Permainan Tradisional

Pada dasarnya, permainan tradisional lebih banyak memberikan kesempatan kepada pelaku untuk bermain secara berkelompok. Permainan ini setidaknya dapat dilakukan minimal oleh dua orang, dengan menggunakan alat-alat yang sangat sederhana, mudah dicari, menggunakan bahan-bahan yang ada disekitarnya serta mencerminkan kepribadian bangsa sendiri.

Banyak nilai yang dapat digali dengan melalui permainan ini. Beberapa kriteria dapat ditelaah dari sudut penggunaan bahasa, senandung/nyanyian/kakawihan, aktivitas fisik, dan aktivitas psikis. Permainan tradisional yang sarat dengan nilai-nilai budaya mengandung

unsur rasa senang, dan hal ini akan membantu perkembangan anak ke arah lebih baik di kemudian hari. Tentu saja hal ini dilatarbelakangi bahwa anak-anak yang melakukan permainan ini merasa terbebas dari segala tekanan, sehingga rasa keceriaan dan kegembiraan dapat tercermin pada anak dalam menjalin relasi sosial baik dengan teman sebayanya maupun dengan teman yang usianya lebih muda atau lebih tua. Permainan ini juga dapat melatih anak dalam manajemen konflik dan belajar mencari solusi dari permasalahan yang dihadapinya.

Direktorat Nilai Budaya mengatakan bahwa, setiap permainan rakyat tradisional sebenarnya mengandung nilai-nilai yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendidikan anak-anak. Permainan rakyat tradisional selain dapat memupuk kesatuan dan persatuan juga dapat memupuk kerja sama, kebersamaan, kedisiplinan, dan kejujuran.¹⁶

5. Kelebihan dan kekurangan Permainan Tradisional

Terdapat beberapa kelebihan yang bisa didapatkan dari aktivitas permainan tradisional yang telah dilakukan oleh anak-anak yang kerap

¹⁶ Euis Kurniawati, Permainan Tradisional....., hlm 3

melakukan permainan tradisional. Kelebihan permainan tradisional akan diuraikan, sebagai berikut:

- a. Mampu mengembangkan keterampilan sosial anak yang diperoleh anak melalui proses bermain. Proses yang dimaksudkan, diantaranya; keterampilan anak ketika menentukan jenis permainan yang akan dilakukan, ketika menentukan siapa yang akan menjadi kucing, ketika menentukan kelompok-kelompok kecil, ketika menunggu giliran, munculnya proses resolusi konflik yang muncul, dan diselesaikan menurut pola pikir anak.
- b. Beberapa permainan yang memiliki nilai kompetisi dalam permainan mampu memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar bersaing dengan sehat untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
- c. Dengan bermain bersama teman, anak akan mampu mengembangkan proses interaksi sosial, salah satu interaksi yang akan muncul adalah bercakap-cakap antar pemain yang hal ini sangat membantu mengembangkan *social skill*, *motoric skill*, dan *emotional skill*. Bentuk

lain dari proses interaksi sosial juga adalah munculnya keterampilan bekerjasama.

- d. Permainan tradisional seperti anjangan-anjangan merupakan permainan yang termasuk dalam permainan pura-pura. Dengan bermain, pura-pura anak menjadi lebih mengenal fungsi sosial dari berbagai pekerjaan nyata disekitarnya.
- e. Permainan tradisional bisa merangsang berbagai aspek perkembangan anak.
- f. Kelebihan dari permainan tradisional adalah bahan-bahan yang digunakan adalah bahan yang mudah dan murah.
- g. Permainan tradisional sangat mendidik anak-anak untuk menghadapi masa depan. Sebab, dalam cerita rakyat dan permainan anak-anak, terdapat banyak nilai yang bisa dijadikan pegangan hidup. Nilai moral, etika, kejujuran, kemandirian, etos kerja, solidaritas sosial, dan sebagainya secara implisit ada pada warisan leluhur.

Adapun kekurangan dari permainan tradisional adalah:

- a. Kata dalam lagu yang dinyanyikan pada beberapa permainan menjurus pada hal-hal

yang berbau porno dan jorok, hal ini dapat memberikan hal negatif pada anak karena memang belum sesuai dengan perkembangannya.

- b. Pada saat permainan berlangsung, munculnya berbagai bahasa yang dikeluarkan oleh anak. Bahasa yang diucapkan tersebut cenderung kasar.¹⁷

6. Pengertian Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial menurut Seefeldt dan Barbour adalah keterampilan komunikasi, berbagi, bekerjasama, dan berpartisipasi dalam kelompok masyarakat. Menurut Elksnin ciri-ciri keterampilan sosial meliputi: perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri; perilaku yang berhubungan dengan kesuksesan akademis; perilaku yang berhubungan dengan penerimaan teman sebaya, dan keterampilan komunikasi.

Perilaku intrapersonal adalah perilaku yang menyakuti keterampilan yang digunakan selama melakukan interaksi sosial yang disebut juga dengan keterampilan menjalin persahabatan, misalnya memperkenalkan diri, menawarkan bantuan dan memberikan atau menerima pujian.

¹⁷ Ibid., hlm23-26

Keterampilan ini memungkinkan hubungan dengan usia dan jenis kelamin. Perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri merupakan keterampilan mengatur diri sendiri dalam situasi sosial, dengan kemampuan ini anak dapat memperkirakan kejadian-kejadian yang mungkin akan terjadi dan dampak perilaku pada situasi sosial tertentu. Perilaku yang berhubungan dengan kesuksesan akademis, meliputi: perilaku atau keterampilan sosial yang dapat mendukung prestasi belajar disekolah. Perilaku yang berhubungan dengan penerimaan teman sebaya.¹⁸

Keterampilan sosial sudah diartikan secara operasional untuk melingkupi harapan yang sesuai dengan norma-norma yang ada terhadap sebuah cakupan yang luas dan perilaku-perilaku termasuk kontak mata, kualitas, dan kuantitas interaksi teman sebaya, bermain, perilaku dalam percakapan, memulai kontak dan merespon orang-orang dewasa dan ekspresi yang sesuai dengan perasaan positif dan negative.¹⁹

¹⁸ Putri Admi Perdani, “Peningkatan Keterampilan Sosial anak melalui permainan tradisional”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol.8, no 1, 2014

¹⁹ Dr. Andi Agusniatih, Jane M Monepa, *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Teori dan Metode Pengembangan*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2019) 73-74

7. Perkembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini

Faktor yang mempengaruhi keterampilan sosial menurut Bhatia antara lain: kelompok sosial anak, penirun tingkah laku, dan partisipasi dalam kelompok sosial. Permainan kooperatif adalah salah satu bentuk permainan dalam permainan tersebut anak belajar bekerjasama untuk tujuan bersama, mereka mampu saling memberi semangat dan mendukung mengasumsikan tanggung jawab belajar baik pada diri mereka atau orang lain.

Perilaku bermain mempengaruhi kemampuan, karena bermain bukanlah sekedar bermain, namun memiliki arti dan manfaat yang jauh lebih besar dari yang kita pikirkan selama ini. Bermain adalah kehidupan anak-anak dan melaluinya berbagai kemampuan diasah, kemampuan berbahasa, bergaul, berstrategi, memahami orang lain, empati dan simpati dan masih banyak lagi.²⁰

Perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun ditandai oleh sudah siapnya anak bersekolah.

²⁰ Jarot Wijanarko dkk, *Ayah Ibu Baik Parenting Era Digital*, (Jakarta:Keluarga Indonesia Bahagia Bumi Bintaro Permai,2016)hlm 43

Anak sudah dapat bergaul, bekerjasama bersama-sama dalam sebuah kelompok kecil, dan dapat saling membantu. Anak menunjukkan perilaku asertif, tetapi terkadang masih ingin menguasai teman lainnya dan memiliki kecenderungan suka membuat aturan dalam kelompok yang harus diikuti oleh anggota kelompoknya. Aturan kelompok sering kali berubah jika terdapat anggota kelompok yang tidak mentaatinya. Anak usia 5-6 tahun senang bermain dengan teman sebayanya. Namun, setiap anak selalu mempunyai keinginan kuat untuk memenangkan setiap permainan yang dilakukannya. Permainan anak dan cara bermainnya tidak tetap. Terkadang dipertengahan permainan, anak-anak bubar dan menggantikannya lagi dengan permainan yang lain dengan peraturan yang berbeda. Anak usia 5-6 tahun telah memiliki kecenderungan percaya diri dan keyakinan diri, serta sudah dapat menyesuaikan diri dengan aturan dan kemauan orang lain, teman, dan juga kelompoknya.²¹

Keterampilan sosial yang ditampilkan oleh tiap-tiap individu dipengaruhi oleh usia dan

²¹ Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid I*, (Jakarta:Erlangga,1995) hlm 114

tahapan perkembangan pada masing-masing individu. Adapun keterampilan sosial yang ditampilkan anak pada tahap-tahap perkembangan awal, yaitu:

a. Kerjasama

Semakin banyak anak memiliki kesempatan untuk melakukan sesuatu bersama-sama maka semakin cepat anak belajar melakukannya dengan cara bekerjasama. Menurut Yusuf dalam Khatim Ahmad Santhut dengan bermain anak dapat mengembangkan sikap percaya diri, bertanggung jawab dan kooperatif sehingga mereka akan lebih mudah untuk diterima di lingkungannya.²²

b. Persaingan

Persaingan akan dijadikan suatu hal yang mendorong anak untuk berbuat sebaik-baiknya. Hal ini mematangkan proses sosialisasi mereka. Namun jika persaingan diekspresikan melalui pertengkaran dan kesombongan akan mengakibatkan timbulnya sosialisasi yang buruk. Hal inilah yang perlu

²² Khatib Ahmad Santhut, *Menumbuhkan Sikap Sosial, dan Spiritual Anak dalam Keluarga Muslim*, terj. Ibnu Burdah (Yogyakarta: Penerbit Mitra Pustaka, 1998), hlm 35

diwaspadai oleh orang tua, dalam hal ini pengarahan sangatlah diperlukan.

c. Kemurahan hati

Anak akan belajar bahwa kemurahan hati menghasilkan penerimaan sosial untuk itu mereka berusaha menampilkan sikap mau berbagi dan dengan demikian sikap mementingkan diri sendiri akan semakin berkurang.

d. Hasrat dan penerimaan social

Jika hasrat untuk diterima dilingkungan sosial kuat, maka akan mendorong anak untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan sosial.

e. Simpati

Anak sulit untuk berperilaku simpati sampai mereka pernah mengalami situasi yang mirip dengan duka cita. Anak mengekspresikan simpati dengan berusaha menolong untuk menghibur seseorang yang sedang bersedih.

f. Empati

Kemampuan menempatkan diri pada posisi orang lain dan menghayati pengalaman orang lain tersebut akan berkembang apabila anak memahami ekspresi wajah atau maksud perbuatan pembicaraan orang lain.

g. Ketergantungan

Ketergantungan seorang anak terhadap orang lain akan mendorong anak untuk berperilaku dalam cara yang diterima secara sosial.

h. Sikap ramah

Sikap ramah seorang anak ditunjukkan melalui kesedihan melakukan sesuatu dengan orang baru atau lama dan mengekspresikan kasih sayang pada mereka.

i. Meniru

Dengan meniru orang lain yang diterima baik oleh kelompok sosial anak mengembangkan sifat yang menambah penerimaan kelompok terhadap mereka.

j. Sikap tidak mementingkan diri sendiri

Anak memiliki kepekaan akan kebutuhan orang lain dan memiliki keinginan untuk membantunya. Jika mereka diberi kesempatan untuk memberi apa yang mereka miliki secara sukarela.

k. Perilaku kelekatan

Landasan yang diletakkan pada masa bayi yaitu tatkala bayi mengembangkan kelekatan yang hangat dan penuh kasih sayang kepada ibu atau pengganti ibu. Anak mengalihkan

perilaku ini kepada orang lain dan membina persahabatan dengan mereka.²³ Terdapat beberapa alasan, mengapa anak perlu mempelajari berbagai perilaku sosial? Setidaknya ada empat alasan yang dikemukakan oleh Sujiono sebagai berikut:

- a. Agar anak belajar bertingkah laku yang dapat diterima lingkungan.
- b. Agar anak dapat memainkan peranan sosial yang bisa diterima kelompoknya, misalnya berperan sebagai laki-laki dan perempuan.
- c. Agar anak dapat mengembangkan sikap sosial yang sehat terhadap lingkungannya yang merupakan modal penting untuk sukses dalam kehidupan sosialnya kelak.
- d. Agar anak mampu menyesuaikan dirinya dengan baik, dan akibatnya lingkungannya pun dapat menerimanya dengan senang hati.²⁴

²³ Ibid., hlm 38

²⁴ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Kencana Jakarta:2012), hlm 140

Tabel 1.1 Pencapaian perkembangan keterampilan sosial anak usia dini

NO	KETERAMPILAN SOSIAL	Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) PERILAKU SOSIAL (5-6tahun)
1	Bekerjasama	Bersikap kooperatif dengan teman
2	Menyesuaikan Diri	Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat
3	Berinteraksi	Bermain dengan teman sebaya
4	Mengontrol Diri	Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada
5	Empati	Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar Menunjukkan sikap toleran
6	Menaati Peraturan	Mentaati aturan kelas (kegiatan aturan)
7	Menghargai Orang Lain ²⁵	Menghargai hak/pendapat/karya orang lain ²⁶

²⁵ Euis Kurniati, Permainan Tradisional.....hlm 20

²⁶Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) Paud Kurikulum 2013 Permendikbud No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Keterampilan Sosial Anak Kelas B2 di RA

Averrous Bantul

Di RA Averrous Bantul ini perkembangan peserta didik rata-rata sudah berkembang sesuai dengan perkembangan umurnya. Dan keterampilan sosial peserta didik juga didukung dengan adanya kegiatan sekolah yaitu bermain permainan tradisional. Dengan adanya kegiatan bermain permainan tradisional sangatlah membantu dalam membangun keterampilan sosial anak.

2. Implementasi Permainan Tradisional di Kelas B2 RA Averrous Bantul

Implementasi permainan tradisional dalam membangun keterampilan sosial anak kelas B2 di RA Averrous Bantul dalam mengaplikasikan permainan tradisional yaitu dengan pembiasaan menggunakan permainan tradisional dalam kegiatan di sekolah. Pembiasaan kegiatan ini dilakukan saat mengkonduksifkan anak dilapangan saat memasuki kelas dengan cara bermain ular naga, sedangkan dikegiatan sentra guru

menyisipkan permainan seperti halnya dhakon dan kegiatan jumat pagi anak-anak bermain cublak-cublak suweng sebelum kegiatan inti dimulai. Anak-anak bermain permainan tradisional ini dengan menirukan pendidik, melalui proses peniruan (*imitation*), penyajian contoh (*modeling*), dan pembiasaan.

3. Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Kelas B2 di RA Averrous Bantul melalui permainan tradisional

Di RA Averrous Bantul kegiatan permainan tradisional dilaksanakan setiap hari jumat atau dilaksanakan saat ekstrakurikuler anak. Permainan tradisional juga diterapkan saat anak bermain sentra.

Perkembangan keterampilan sosial yang ditunjukkan oleh peserta didik mampu terbiasa berinteraksi dengan teman sebaya, pendidik, maupun dengan orang yang berusia lebih muda atau dengan orang yang lebih muda. Dengan terbiasanya berinteraksi dengan teman sebaya ataupun pendidik dan lingkungan sekitar, disitulah anak mulai terbiasa berinteraksi dan mulailah terbangun keterampilan sosial dengan orang disekitarnya. Pendidik juga selalu memberikan

kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, berbicara, menyampaikan pendapat ataupun menjawab pertanyaan. Permainan tradisional ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada anak, selain itu dengan bermain permainan tradisional secara tidak langsung membuat atau menerapkan terjalannya komunikasi antara peserta didik dengan pendidik. Sehingga saling mengenal satu sama lain. Diluar kegiatan bermain permainan tradisional peserta didik berinteraksi dengan baik dengan sesama teman lainnya dan pendidik. Hal tersebut dapat mengembangkan keterampilan sosial anak yang baik pada dirinya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan analisis peneliti terkait dengan implementasi permainan tradisional dalam membangun keterampilan sosial anak di kelas B2 di RA Averrous Bantul, perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun untuk kemajuan di masa mendatang, Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Penerapan permainan tradisional ini sudah sangatlah bagus dalam penerapannya, akan tetapi lebih baiknya lagi jika permainan tradisional ini diprogramkan untuk adanya

kegiatan khusus permainan tradisional, agar lebih maksimal dalam pengetahuan dan penerapan permainan tradisional. Alangkah lebih baiknya juga jika permainan tradisional ini diterapkan di lingkungan rumah juga.

2. Bagi guru hendaknya ada pelatihan khusus pengajaran tentang penerapan permainan tradisional yang efektif untuk membangun keterampilan sosial anak. Agar guru juga mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang maksimal, agar tidak lagi menjadi kendala dalam pelaksanaan penerapan permainan tradisional di sekolah.

C. Penutup

Alhamdulillahi robil ‘alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah menganugrahkan kesabaran, ketabahan, semangat serta memberikan jalan kemudahan kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir semester yaitu skripsi.

Sholawat serta salam senantiasa peneliti panjatkan kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu peneliti nanti syafaat di hari akhir nanti.

Peneliti menyadari bahwasannya dalam menyusun skripsi jauh dari sempurna atau banyaknya kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini. Oleh karena itu peneliti mengharapkan masukan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan beribu-ribu terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, semoga hasil karya ini dapat membawa manfaat bagi peneliti pribadi dan bagi pihak yang membaca skripsi ini

Yogyakarta, 23 Agustus 2019



Peneliti

DAFTAR PUSTAKA

- Achroni.Keen.2012.*Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisional*.Yogyakarta : Buku Kita.
- Al Mumayyaz.2014.*Al Quran Tajwid Warna, Transliterasi Per Kata, Terjemahan Per Kata*.Bekasi: Cipta Bagus Segera,.
- Anin Widyawati. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Melalui Permaiaann Tradisional Engklek Pada Kelompok Bermain B1 di KBIT Insan Mulia Bantul".*skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.2018.
- Conny R. Semiawan.2010.*Metode Penelitian Kulitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya*.Jakarta:PT Grasindo.
- Elizabeth B Hurlock.1995.*Perkembangan Anak Jilid I*.Jakarta:Erlangga.
- Euis Kurniati.2016.*Permainan Tradisional dan Perannya dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak*.Jakarta:Kencana.
- Gian Pantoro pengaruh penggunaan permainan tradisional bakiak dan Engklek terhadap peningkatan keterampilan sosial anak usia Dini, sumber:

journal.student.uny.ac.id diakses pada hari jumat 31 Oktober 2018 pada pukul 14.00 WIB

Imam Gunawan.2013.*Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*.Malang:Bumi Aksara.

Jarot Wijanarko.2016.*Ayah Ibu Baik Parenting Era Digital*.Jakarta:Keluarga Indonesia Bahagia Bumi Bintaro Permai.

Khatim Ahmad Santhut.1998.*Menumbuhkan Sikap Sosial, dan Spiritual Anak dalam Keluarga Muslim, terj.Ibnu Burdah*.Yogyakarta:Penerbit Mitra Pustaka.

Latif,Mukhtar,dkk.2013.*Orientasi Baru Pendidikan Anak usia Dini Teori dan Aplikasi*.Jakarta: kencana.

Lexy J.Moleong.2016.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moilly Hulluqy, “Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini dengan Metode Keterampilan (Self Training) pada kelompok B3 di TKIT Salsabila Al-Muthi’in Maguwo Banguntapan Bantul”, *skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,2018.

Purna Sastra Rozi.2015.*Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini Menumbuh-kembangkan Potensi “Bintang” Anak di Tk Atraktif*.Jakarta Barat:Permata Putri Media.

- Putri Admi Perdani. "Peningkatan Keterampilan Sosial anak melalui permainan tradisional". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. vol.8, no1. 2014
- Risang Melati. 2012. *Kiat Sukses Menjadi Guru PAUD Yang Disukai Anak*. Yogyakarta: Araska.
- Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) Paud Kurikulum 2013 Permendikbud No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Sugiyono. 2014. *metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto. Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Suwantin Kusuma Ayu. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Sosial Pada Anak Autis melalui Terapi Bermain (Studi Terhadap Anak Autis di SLB Khusus Autistik Yayasan Fajar Nugraha Yogyakarta)". *Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*. 2014.

Lampiran 1

DAFTAR SUBJEK PENELITIAN

NO	NIK	NAMA	JENIS KELAMIN	ALAMAT	TANGGAL LAHIR
1	20170215	Abrisam Narenda Z	L	Gempolan Trirenggo Bantul	Bantul. 05 November 2012
2	2016201	Naufal Daffa Rafandra	L	Tanubayan Trirenggo Bantul	Bantul, 05 Juli 2013
3	2016175	Gardana Zealmeas Reyderi	L	Kweni Panggungharjo Sewon	Yogyakarta, 28 Januari 2012
4	2016199	Muhammad Irfan Satya W	L	Kradohan Pendowoharjo	Bantul, 17 Juni 2013
5	20170219	Arif Hisyam	L	Code Trirenggo Bantul	Bantul, 28 Januari 2013

		Permana			
6	20170212	Carista Putri Ayu	P	Piring Pendowoharjo Sewon	Bantul, 14 Januari 2013
7	20170233	Muhammad Zidan A	L	Tanubayan Trirenggo Bantul	Bantul, 13 April 2013
8	20170225	Siti Zahroh	P	Kweden Trirenggo Bantul	Bantul, 05 Januari 2013
9	20170226	Syayid Musthafa Q	L	Ngrukem Pendowoharjo Sewon	Bantul, 13 Februari 2013
10	20170227	Allya Ahda Sabila	P	Gempolan Kulon Trirenggo	Bantul, 04 Juli 2013
11	20170228	Arkan Irsyad Al Raziq	L	Nogosari Trirenggo Bantul	Bantul, 05 Mei 2013
12	20170245	Maulana Ibnu A	L	Gempolan Kulon Trirenggo	Bantul, 01 Januari 2013
13	20170242	Hasna Ainur Fadhilah	P	Bejen Bantul	Bantul, 08 Maret 2013
14	20170232	M Zaki Muzhafar	L	Pepe Trirenggo Bantul	Bantul, 23 Maret 2013

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
RA AVERROUS BANTUL
TAHUN AJARAN 2018-2019

Semester/Bulan/Minggu : II / Maret / 10

Tema : Air, Udara, Api

Sub tema : Air

Kelompok : B2

KD	Aspek perkembangan	Materi	Tujuan	Rencana kegiatan
1.1	NAM	1. Mengenal ciptaan- ciptaan Tuhan	1. Anak terbiasa mengenal ciptaan-	Sentra persiapan 1. Mengurutkan gambar

3.4	F/M	2. Merawat kebersihan diri	ciptaan Tuhan	canngkir dari kecil- besar	
4.4	SOSEM	3. Merapikan/ membersihkan mainan pada tempatnya	2. Anak mampu merawat kebersihan diri	2. Meniru menulis guna air	
2.12		4. Mengungkapkan apa yang di rasakannya	3. Anak terbiasa merapikan/ membersihkan mainan pada tempatnya	3. Mewarnia, menggunting dan menempel gambar teko	
3.14		KOGNITIF	5. Membandingkan benda berdasarkan ukuran	4. Anak mampu mengungkapkan apa yang di rasakannya	Sentra peran
4.14			6. Melakukan sesuai dengan yang di minta	5. Anak mampu membandingkan benda berdasarkan	1. Menebalkan dan menghubungkan tulisan dengan gambar 2. Mencari perbedaan pada 2 gambar 3. Pl menyiram tanaman
3.6	BAHASA				
4.6					

<p>3.10</p> <p>4.10</p> <p>3.12</p> <p>4.12</p> <p>2.4</p>	<p>SENI</p>	<p>dengan beberapa perintah</p> <p>7. Membaca simbol</p> <p>8. Menjaga kerapian diri</p>	<p>ukuran</p> <p>6. Anak mampu melakukan sesuai dengan yang di minta dengan beberapa perintah</p> <p>7. Anak mampu membaca simbol</p> <p>8. Anak mampu menjaga kerapian diri</p>	<p>4. Lomba menakar air dengan gelas</p> <p>Sentra Kreatifitas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mmenghias gambar teko dengan bentuk lingkaran 2. Meniru menulis manfaat air 3. Membuat cangkir <p>Sentra Bahan alam</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kolase gambar ceret 2. Menulis macam-macam tempat air
--	-------------	--	--	---

				<p>3. Menggambar botol minum dari besar - kecil</p> <p>Sentra Imtaq</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung jumlah gambar benda 2. Menulis اِيْرُ 3. Membuat Apollo air
--	--	--	--	--

Mengetahui

Kepala RA Averrous

Purwanti, S.Pd.I

Guru Sentra

Hariyanti

Lampiran 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
RA AVERROUS BANTUL
TAHUN AJARAN 2018-2019**

Semester/Bulan/Minggu : II / Maret / 11
 Tema : Air, Udara, Api
 Sub tema : Udara
 Kelompok : B2

KD	Aspek perkembangan	Materi	Tujuan	Rencana kegiatan
3.2 4.2	NAM	9. Tata cara beribadah sesuai dengan	1. Anak terbiasa mengetahui tata cara	Sentra persiapan 4. Pl mengelompokkan

3.3 4.3	F/M	<p>agamanya</p> <p>10. Kegiatan untuk latihan motorik kasar</p>	<p>beribadah sesuai dengan agamanya</p> <p>2. Anak mampu melakukan kegiatan motorik kasar</p>	<p>gambar benda yang membutuhkan udara</p> <p>5. Bermain lempar tangkap kantong udara</p>
2.6 2.12	SOSEM	<p>11. Aturan main</p> <p>12. Mengikuti aturan yang telah di tetapkan walaupun sekali-kali masih harus di ingatkan</p>	<p>3. Anak terbiasa dengan aturan main</p> <p>4. Anak terbiasa mengikuti aturan yang telah di tetapkan walaupun sekali-kali masih harus di ingatkan</p>	<p>6. Melengkapi huruf vocal pada kata “ balon-bola-ban-udara-layang layang”</p>
3.5 4.5	KOGNITIF	<p>13. Menyelesaikan kegiatan dengan berbagai cara untuk mengatasi masalah</p>	<p>Sentra peran</p> <p>5. Mewarnai gambar benda yang membutuhkan udara</p> <p>6. Memberi tanda X pada gambar akibat (</p>	<p>6. Memberi tanda X pada gambar akibat (</p>

3.6 4.6 3.10 4.10 3.12 4.12	BAHASA SENI	<p>14. Mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan</p> <p>15. Melakukan sesuai dengan yang diminta dengan beberapa perintah</p> <p>16. Membaca sendiri</p> <p>17. Membuat berbagai hasil karya</p>	<p>5. Anak menyelesaikan kegiatan dengan berbagai cara untuk mengatasi masalah</p> <p>6. Anak mampu mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan</p> <p>7. Anak mampu melakukan sesuai dengan yang di minta dengan yang diminta dengan beberapa</p>	<p>dampak) udara</p> <p>7. Mereonce dari numlah 7</p> <p>Sentra Kreatifitas</p> <p>4. Mewarnai dan mencocok gambar gantole</p> <p>5. Meniru menulis benda-benda yang membutuhkan udara</p> <p>6. Membuat kipas dari koran</p> <p>7. Menggambar balon sesuai angka</p>
--	--	--	--	--

<p>3.15 4.15</p>			<p>perintah</p> <p>8. Anak mampu membaca sendiri</p> <p>9. Anak mampu membuat berbagai hasil karya</p>	<p>Sentra Bahan alam</p> <p>4. Kolase lantai gambar bola</p> <p>5. Mengecap gambar layang –layang dengan pelepah pisang</p> <p>6. Lomba menggiring balon dengan kipas</p> <p>Sentra Intaq</p> <p>4. Praktek meniup kantong udara</p> <p>5. Meniru menulis</p>
----------------------	--	--	--	---

				bahasa arabnya angin : حُيْرُ 6. Bermian bola
--	--	--	--	---

Mengetahui
Kepala RA Averrous

Guru Sentra

Purwanti, S.Pd.I

Hardiyanti



Lampiran 4

KISI- KISI PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

(IMPLEMENTASI PERMAINAN TRADISIONAL DALAM MEMBANGUN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK KELAS B2 DI RA AVERROUS BANTUL)

No	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Informan	Pedoman/ Instrumen
1	Bagaimana perkembangan keterampilan sosial anak kelas B2 di RA	Perkembangan keterampilan sosial anak	Kerjasama	Wawancara Dokumentasi	Guru, Kepala Sekolah	Pedoman wawancara untuk guru dan kepala sekolah Pedoman

	Averrous Bantul?		Observasi			<p>Dokumentasi untuk guru dan kepala sekolah</p> <p>Pedoman Observasi untuk guru dan Kepala Sekolah</p>
		Menyesuaikan diri	Observasi		Peserta Didik	Pedoman observasi untuk peserta didik
		Berinteraksi	Observasi		Peserta Didik	Pedoman observasi untuk peserta didik

			Mengontrol diri	Observasi	Peserta Didik	Pedoman observasi untuk peserta didik
			Empati	Observasi	Peserta Didik	Pedoman observasi untuk peserta didik

			Menaati peraturan	Wawancara Dokumentasi Observasi	Guru, Kepala Sekolah	Pedoman wawancara untuk guru dan kepala sekolah Pedoman Dokumentasi untuk guru dan kepala sekolah Pedoman Observasi untuk guru dan Kepala Sekolah
--	--	--	-------------------	---------------------------------------	-------------------------	---

			Menghargai orang lain	Wawancara Dokumentasi Observasi	Guru, Kepala Sekolah	Pedoman wawancara untuk guru dan kepala sekolah Pedoman Dokumentasi untuk guru dan kepala sekolah Pedoman Observasi untuk guru dan Kepala Sekolah
2	Bagaimana implementasi permainan	Implementasi permainan tradisional	Kerjasama	Wawancara	Guru, Kepala Sekolah	Pedoman wawancara untuk guru dan kepala sekolah

	<p>tradisional kelas B2 di RA Averrous Bantul?</p>			<p>Dokumentasi Observasi</p>		<p>Pedoman Dokumentasi untuk guru dan kepala sekolah Pedoman Observasi untuk guru dan Kepala Sekolah</p>
			<p>Menyesuai kan diri</p>	<p>Observasi</p>	<p>Peserta Didik</p>	<p>Pedoman observasi untuk peserta didik</p>
			<p>Berinteraks i</p>	<p>Observasi</p>	<p>Peserta Didik</p>	<p>Pedoman observasi untuk peserta didik</p>

			Mengontrol diri	Observasi	Peserta Didik	Pedoman observasi untuk peserta didik
			Empati	Observasi	Peserta Didik	Pedoman observasi untuk peserta didik

			Menaati peraturan	Wawancara Dokumentasi Observasi	Guru, Kepala Sekolah	Pedoman wawancara untuk guru dan kepala sekolah Pedoman Dokumentasi untuk guru dan kepala sekolah Pedoman Observasi untuk guru dan Kepala Sekolah
--	--	--	-------------------	---------------------------------------	-------------------------	---

			Menghargai orang lain	Wawancara Dokumentasi Observasi	Guru, Kepala Sekolah	Pedoman wawancara untuk guru dan kepala sekolah Pedoman Dokumentasi untuk guru dan kepala sekolah Pedoman Observasi untuk guru dan Kepala Sekolah
--	--	--	-----------------------	---------------------------------------	-------------------------	---

Lampiran 5

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Judul penelitian

Implementasi permainan tradisional dalam membangun keterampilan sosial anak kelas B2 di RA Averrous Bantul

B. Informan

Kepala RA Averrous Bantul, Guru kelompok B.

C. Pedomanobservasi

1. Letak Geografis RA Averrous Bantul
2. Keadaan tingkah laku sehari-hari anak didik disekolah.
3. Proses pembelajaran di kelompok B2 dengan menggunakan permainan tradisional

D. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya RA Averrous Bantul
2. Visi misi dan tujuan RA Averrous Bantul
3. Gambaran umum implementasi permainan tradisional dalam membangun keterampilan sosial anak kelas B2 di RA Averrous Bantul

E. Pedoman wawancara

1. Kepala sekolah
 - a) Bagaimana menurut ibu tentang keterampilan sosial ?

- b) Apa keterampilan itu perlu dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini ini?
- c) Mengapa sekolah ini tertarik mengembangkan keterampilan sosial anak menggunakan media permainan tradisional?
- d) Siapa yang berperan dalam mengembangkan keterampilan sosial anak?
- e) Dimana anak bermain permainan tradisional?
- f) Kapan anak melakukan permainan tradisional?
- g) Sejak kapan permainan tradisional ini diterapkan di RA Averroes itu sendiri?
- h) Apakah dengan media permainan tradisional ini dapat membangun keterampilan sosial anak?
- i) Apakah permainan tradisional ini efektif dalam membangun keterampilan sosial anak?
- j) Apa kelebihan dan kekurangan dalam implementasi permainan tradisional dalam membangun keterampilan sosial anak?

k) Apa saja factor penghambat dan pendukung implementasi permainan tradisional dalam membangun keterampilan sosial anak?

1. Guru kelas B

- a) Bagaimana menurut ibu tentang keterampilan sosial ?
- b) Bagaimana kerjasama anak kelas B2 dalam kegiatan belajar dan bermain? apakah sudah optimal?
- c) Apa keterampilan itu perlu dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini ini?
- d) Mengapa sekolah ini tertarik mengembangkan keterampilan sosial anak menggunakan media permainan tradisional?
- e) Siapa yang berperan dalam mengembangkan keterampilan sosial anak?
- f) Dimana anak bermain permainan tradisional?
- g) Kapan anak melakukan permainan tradisional?
- h) Sejak kapan permainan tradisional ini diterapkan di RA Averroes itu sendiri?

- i) Apakah dengan media permainan tradisional ini dapat membangun keterampilan sosial anak?
- j) Jawab : sangat membantu dalam membangun keterampilan sosial anak.
- k) Apakah permainan tradisional ini efektif dalam membangun keterampilan sosial anak?

2. Peserta didik

- a) Apa adik senang bermain permainan dakon dan cublag-cublag suweng?
- b) Bagaimana cara bermainnya?bisa?
- b) Mengapa senang bermain ini?
- c) Siapa saja yang diajak bermain jika dirumah?
- d) Dimana biasanya adik bermain jika dirumah?
- e) kapan dilakuk

Lampiran 6

HASIL WAWANCARA

Wawancara dengan kepala sekolah

Nama : Ibu Purwanti

Waktu : 10 Februari 2019 pukul 09.00 WIB

Tempat : Kantor RA Averrous Bantul

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana menurut ibu tentang keterampilan sosial ?	Keterampilan sosial itu kemampuan bersosialisasi dengan orang lain
Apa keterampilan itu perlu dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini ini?	Sangat perlu dikembangkan, karena keterampilan sosial dibangun sejak dini lebih baik untuk membentuk karakter anak kedepannya.
Mengapa sekolah ini tertarik mengembangkan keterampilan sosial anak menggunakan media permainan tradisional?	Terutama untuk tetap menjaga dan melestarikan permainan tradisional dan permainan tradisional adalah kegiatan positif dan efektif dalam mengembangkan sosial anak.
Siapa yang berperan dalam mengembangkan keterampilan sosial anak?	Orangtua jika dirumah dan dibantu guru jika disekolahan

Dimana anak bermain permainan tradisional?	Anak-anak bermain menyesuaikan jenis permainan. Biasa dilakukan dikelas atau dihalam sekolah
Kapan anak melakukan permainan tradisional?	Saat hari sabtu atau waktu kegiatan pagi dihari jumat. Dan bisa disisipkan dikegiatan sentra
Sejak kapan permainan tradisional ini diterapkan di RA Averroes itu sendiri?	Sejak awal berdirinya sekolah ini. Dulu perainan tradisional masuk ke sentra budaya
Apakah dengan media permainan tradisional ini dapat membangun keterampilan sosial anak?	Jelas sangat membantu
Apakah permainan tradisional ini efektif dalam membangun keterampilan sosial anak?	Efektif
Apa kelebihan dan kekurangan dalam	Kelebihan: media pembelajaran positif dalam

<p>implementasi permainan tradisional dalam membangun keterampilan sosial anak?</p>	<p>membentuk kepribadian Kekurangan: di era globalisasi kurangnya penggunaan permainan tradisional</p>
<p>Apa saja factor penghambat dan pendukung implementasi permainan tradisional dalam membangun keterampilan sosial anak?</p>	<p>Pendukung: antusias anak Penghambat: minimnya pengetahuan orang tua</p>

Lampiran 7

HASIL WAWANCARA

Wawancara dengan guru kelas B2

Nama : Ibu Haryanti

Waktu : 12 Maret 2019 pukul 12.00 WIB

Tempat : Kelas B2 di RA Averrous Bantul

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana menurut ibu tentang keterampilan sosial ?	Keterampilan sosial itu kemampuan bersosialisasi dengan orang lain. Sangat penting ditanamkan sejak dini
Apa keterampilan itu perlu dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini ini?	Sangat perlu dikembangkan, karena keterampilan sosial dibangun untuk membangun karakter anak kedepannya.
Mengapa sekolah ini tertarik mengembangkan keterampilan sosial anak menggunakan media permainan tradisional?	Terutama untuk tetap menjaga dan melestarikan permainan tradisional dan permainan tradisional adalah kegiatan positif dan efektif dalam mengembangkan sosial anak.
Siapa yang berperan dalam	Orangtua jika dirumah dan

mengembangkan keterampilan sosial anak?	dibantu guru jika disekolahkan
Dimana anak bermain permainan tradisional?	Anak-anak bermain menyesuaikan jenis permainan. Biasa dilakukan dikelas atau dihalam sekolah
Kapan anak melakukan permainan tradisional?	Saat hari sabtu atau waktu kegiatan pagi dihari jumat. Dan bisa disisipkan dikegiatan sentra
Sejak kapan permainan tradisional ini diterapkan di RA Averroes itu sendiri?	Sejak awal berdirinya sekolah ini. Dulu perainan tradisional masuk ke sentra budaya
Apakah dengan media permainan tradisional ini dapat membangun keterampilan sosial anak?	Jelas sangat membantu
Apakah permainan tradisional ini efektif dalam membangun keterampilan sosial anak?	Efektif

<p>Apa kelebihan dan kekurangan dalam implementasi permainan tradisional dalam membangun keterampilan sosial anak?</p>	<p>Kelebihan: berlatih kerjasama dan tanggungjawab Kekurangan: di era sekarang ini permainan tradisional langka untuk ditemui</p>
<p>Apa saja factor penghambat dan pendukung implementasi permainan tradisional dalam membangun keterampilan sosial anak?</p>	<p>Pendukung: fasilitas sekolah dan antusias anak Penghambat: pengetahuan pendidik dan orangtua yang minim tentang permainan tradisional</p>

Lampiran 8

HASIL WAWANCARA

Wawancara dengan guru kelas B3

Nama : Ibu Emi

Waktu : 13 Maret 2019 pukul 12.00 WIB

Tempat : Kelas B3 di RA Averrous Bantul

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana menurut ibu tentang keterampilan sosial ?	Keterampilan sosial itu kemampuan bersosialisasi dengan orang lain. Sangat penting ditanamkan sejak dini. Sebab bekal untuk kehidupan selanjutnya dan pembentuk karakter anak.
Apa keterampilan itu perlu dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini ini?	Sangat perlu dikembangkan, karena keterampilan sosial dibangun untuk membangun karakter anak kedepannya.
Mengapa sekolah ini tertarik mengembangkan keterampilan sosial anak menggunakan media	Terutama untuk tetap menjaga dan melestarikan permainan tradisional dan permainan tradisional adalah kegiatan

permainan tradisional?	positif dan efektif dalam mengembangkan sosial anak.
Siapa yang berperan dalam mengembangkan keterampilan sosial anak?	Orangtua jika dirumah dan dibantu guru jika disekolahan
Dimana anak bermain permainan tradisional?	Anak-anak bermain menyesuaikan jenis permainan. Biasa dilakukan dikelas atau dihalam sekolah
Kapan anak melakukan permainan tradisional?	Saat hari sabtu atau waktu kegiatan pagi dihari jumat. Dan bisa disisipkan dikegiatan sentra
Sejak kapan permainan tradisional ini diterapkan di RA Averroes itu sendiri?	Sejak awal berdirinya sekolah ini. Dulu perainan tradisional masuk ke sentra budaya
Apakah dengan media permainan tradisional ini dapat membangun keterampilan sosial anak?	Jelas sangat membantu
Apakah permainan tradisional ini efektif dalam	Efektif

membangun keterampilan sosial anak?	
Apa kelebihan dan kekurangan dalam implementasi permainan tradisional dalam membangun keterampilan sosial anak?	Kelebihan: berlatih kerjasama dan tanggungjawab Kekurangan: di era sekarang ini permainan tradisional langka untuk ditemui
Apa saja factor penghambat dan pendukung implementasi permainan tradisional dalam membangun keterampilan sosial anak?	Pendukung: fasilitas sekolah dan antusias anak Penghambat: pengetahuan pendidik dan orangtua yang minim tentang permainan tradisional

Lampiran 9

HASIL WAWANCARA

Wawancara dengan peserta didik

Nama : Affa

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Di halaman sekolah RA Averrous Bantul

Pertanyaan	Jawaban
Apa adik senang bermain permainan dakon dan cublag-cublag suweng?	Senang
Bagaimana cara bermainnya?bisa?	Bisa
Mengapa senang bermain ini?	Karena seru kak
Siapa saja yang diajak bermain jika dirumah?	Adik dan teman-teman
Dimana biasanya adik bermain jika dirumah?	Di halaman rumah
kapan dilakukan?	Waktu pulang sekolah

Lampiran 10

HASIL WAWANCARA

Wawancara dengan peserta didik

Nama : Hasna

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Ruang kelas B2 RA Averrous Bantul

Pertanyaan	Jawaban
Apa adik senang bermain permainan dakon dan cublag-cublag suweng?	Senang
Bagaimana cara bermainnya?bisa?	Bisa
Mengapa senang bermain ini cublak-cublak suweng?	Ya seneng aja
Siapa saja yang diajak bermain jika dirumah?	Adik dan teman-teman
Dimana biasanya adik bermain jika dirumah?	Di halaman rumah
kapan dilakukan?	Waktu pulang sekolah

Lampiran 11

CATATAN LAPANGAN I

Hari : Sabtu

Tanggal : 09 Maret 2019

Waktu : 07.00-10.00 WIB

Tempat : RA Averrous Bantul

Deskripsi Data :

Pada tanggal 09 Maret 2019 di RA Averrous kegiatannya adalah ekstrakurikuler. Penyambutan anak dilaksanakan mulai dari pukul 07.00 WIB. Dalam penyambutan anak, anak dibiasakan untuk berinteraksi dengan guru dengan mengucapkan salam. Selain itu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai anak-anak memanfaatkan waktu untuk bermain di luar/halaman sekolah. Mereka dibiasakan untuk saling berempati terhadap orang lain. Seperti halnya ketika saya mengamati anak-anak saat diluar kelas mereka tampak gembira ketika membantu guru menyiram tanaman dihalam sekolah. Anak-anak itu memiliki inisiatif sendiri untuk membantu guru yang sedang melakukan aktivitas tersebut. Ketika pukul 08.00 WIB anak-

anak berdoa bersama dikelas masing-masing. Akan tetapi, yang menarik kali ini adalah kelas A, B, dan C berdoa dan shalat dilakukan secara bersamaan. Jadi sistem kelasnya tidak diberi sekat antar kelas hanya pembatas berupa meja guru. Tetapi, hal ini justru dapat membuat anak lebih bisa bersosialisasi antar kelas. Setelah kegiatan doa bersama dan shalat dhuha dilakukan anak-anak kemudian menghafal surat-surat pendek, mereka menghafal ayat kursi, surat al adiyat dan surat al zalzalah. Setelah kegiatan menghafal usai, anak-anak beristirahat. Nah, anak-anak saat beristirahat mereka bermain permainan tradisional. Permainan yang dilakukan adalah dakon, dimana dakon dilakukan anak secara bergantian sepasang-sepasang. Anak-anak sangat antusias dalam memainkan permainan tradisional ini. Di RA Averrous ini mengajarkan anak-anak untuk mencintai budaya lokal.

Lampiran 12

CATATAN LAPANGAN II

Hari/Tanggal : Senin

Waktu : 07.30-12.00 WIB

Lokasi : Lingkungan RA Averrous Bantul

Sumber Data : Lingkungan sekolah outdoor dan indoor

Deskripsi Data :

RA Averrous Bantul beralamatkan Pepe Ngentak RT 02 Bogoran Tirenggo Bantul Yogyakarta. Lingkungan dan sarana prasarana cukup baik dan cukup layak jika digunakan untuk bermain. Di lingkungan sekolah terdapat halaman bermain yang cukup luas. Di halaman sekolah terdapat permainan outdoor seperti ayunan, jungkat-jungkit, prosotan, dan panjatan. Sedangkan didalam ruangan terdapat permainan seperti lego, puzzle, balok, alat peraga, dan berbagai miniature.

Gedung RA Averrous Bantul hanya memiliki satu lantai, tetapi luas sekolah cukup dari kata layak. Adapun Fasilitas seperti kolam renang, ruang kantor, ruang dapur,

kamar mandi,tiga ruang kelas A, tiga ruang kelas B, dua ruang kelas KB/PAUD, dan gudang.

Saat memasuki lingkungan RA Averrous dimanjakan oleh pemandangan asri di halaman sekolah yang banyak terdapat pepohonan dan tanaman hias dihalamannya.



Lampiran 13

CATATAN LAPANGAN III

Hari : Selasa

Tanggal : 12 Maret 2019

Waktu : 07.30-12.00 WIB

Tempat : RA Averrous Bantul

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu guru RA Averrous Bantul yang sudah mengabdikan sejak belasan tahun yang lalu. Wawancara dilaksanakan pada hari Selasa pada saat kegiatan pembelajaran sudah selesai. Pertanyaan menyangkut tentang sejarah berdirinya RA Averrous Bantul dan mengapa sekolah ini tertarik mengusung sentra budaya dan masih melestarikan betul permainan tradisional dalam pembelajaran anak usia dini.

Selain itu, kita juga mewawancarai 3 anak di RA Averrous Bantul dalam ketertarikan permainan tradisional. Dan yang menarik disini rata-rata anak yang saya wawancarai memiliki permainan tradisional dirumahnya dan masing melakukan permainan tradisional ini dilingkungan

sekitar rumah. Anak-anak sangat bersemangat dalam menceritakan permainan tradisional yang dilakukan saat berada dilingkungan rumah mereka.



Lampiran 14

CATATAN LAPANGAN IV

Hari : Rabu

Tanggal : 13 Maret 2019

Waktu : 07.30-12.00 WIB

Tempat : RA Averrous Bantul

Waktu itu jam istirahat, anak-anak biasanya bermain diluar dan didalam sekolah. Akan tetapi, kebanyakan anak yang lebih memilih bermain didalam kelas. Mereka bermain dhakon salah satunya. Mereka bisa memainkan dhakon tersebut, akan tetapi masih dengan dituntut oleh pendidik. Mereka sangat antusias dalam bermain. Dhakon disekolah memfasilitasi setiap kelas 1 permainan dhakon. Permainan ini dilakukan anak secara bergantian dengan cara mengantri dua pasang- dua pasang. Dengan permainan tradisional dhakon ini secara tidak langsung anak juga belajar berhitung, melatih kejujuran serta bertanggung jawab.

Lampiran 15

CATATAN LAPANGAN V

Hari : Kamis

Tanggal : 14 Maret 2019

Waktu : 07.30-12.00 WIB

Tempat : Halaman RA Averrous Bantul dan Ruang Kelas

Waktu itu, anak-anak bermain di halaman sekolah sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Yang menurut saya memang diajarkan sopan santun dan tata karma diterapkan di sekolah ini, dimana guru sedang menyiram tanaman, anak-anak kemudian saling berebut untuk membantu menyiram secara bergantian. Anak-anak di RA Averrous Bantul ini rata-rata mereka rumahnya masih di lingkungan desa, maka tidak aneh jika anak-anak di RA Averrous Bantul ini sangat lah ramah tamah dan sangatlah melestarikan budaya lokal seperti permainan tradisional.

Waktu jam istirahat dimulai, anak-anak bergegas berkumpul untuk bermain cublak-cublak suweng, ada salah satu anak bernama affa dia menarik saya untuk mengajak bermain bersama teman-temannya. Kemudian saya menurutinya dengan bermain bersama anak-anak di RA Averrous Bantul. Ternyata anak-anak di RA Averrous Bantul

bisa menyanyikan lagunya bermain sesuai dengan aturan yang ada.



Lampiran 16

CATATAN LAPANGAN VI

Hari : Jumat

Tanggal : 15 Maret 2019

Waktu : 07.30-12.00 WIB

Tempat : Halaman RA Averrous Bantul

Di hari jumat anak melakukan kegiatan pagi. Sebelum pembelajaran di mulai, anak-anak berbaris dilapangan. Peserta didik melakukan senam pagi terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan. Peserta didik melakukan senam yang diiringi lagu lir ilir. Peserta didik sangat berantusias mengikuti senam pagi tersebut.

Setelah senam pagi selesai, peserta didik kembali berbaris rapi untuk masuk menuju kelasnya masing-masing. Akan tetapi sebelum masuk kelas peserta didik berbaris rapi memanjang seperti ular dan yang menjadi daya tarik tersendiri disini adalah guru-guru saling berpasangan untuk menjadi trowongan agar anak-anak masuk kelas dengan berbaris rapi seperti ular dengan menyanyikan lagu ular naga panjangnya sambil mereka bermain ular naga sebelum masuk kelas.

Lampiran 17**CATATAN LAPANGAN VII**

Hari : Sabtu

Tanggal : 16 Maret 2019

Waktu : 07.30-12.00 WIB

Tempat : RA Averrous Bantul

Hari sabtu adalah kegiatan ekstrakurikuler anak. Ekstrakurikuler sekolah ada renang, melukis, sempoa, tari dan lainnya. Saat itu, anak-anak melakukan kegiatan renang, dimana kegiatan renang dilakukan di sekolah sendiri. Di RA Averrous Bantul memiliki kolam renang sendiri dan memiliki halaman yang luas. Ekstrakurikuler renang dilakukan setiap satu bulan sekali.

Di RA Averrous Bantul ini, kegiatan sebelum pembelajaran dan penutupan biasa menyanyikan lagu daerah. Selain untuk membiasakan anak dengan budaya sekitar juga untuk melestarikan lagu-lagu daerah.

Lampiran 18**CATATAN LAPANGAN VIII**

Hari : Senin

Tanggal : 25 April 2019

Waktu : 07.30-12.00 WIB

Tempat : Kantor RA Averrous

Deskripsi data

Pada hari senin 25 April 2019, saya mengamati fasilitas-fasiitas dan mengamati halaman sekolah untuk melengkapi data profil sekolah di RA Averrous Bantul. Saya juga meminta data profil sekolah kepada Kepala Sekolah RA Averrous Bantul. Dan meminta data siswa kepada guru kelas yang bersangkutan.

Lampiran 19**DOKUMENTASI**







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp: 512056, 7103871, Fax: (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail: fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-943/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2019

14 Maret 2019

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada

Yth : Kepala RA Averroes

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "IMPLEMENTASI PERMAINAN TRADISIONAL DALAM MEMBANGUN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK KELAS B2 DI RA AVERROES BANTUL", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Novitasari Nurjanah

NIM : 15430106

Semester : VIII (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat : Pepe Ngentak RT 02 Bogoran Trirenggo Bantul Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di RA Averroes.

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : Maret 2019- Selesai

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.




a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran 21



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faximili (0274) 588613
 Website : jogjaprov.go.id Email : santel@jogjaprov.go.id Kode Pos 55213

Yogyakarta, 19 Februari 2019

Kepada Yth. :

1. Kepala Instansi Vertikal se-DIY
2. Kepala Dinas/Badan/Kantor di lingkup DIY
3. Bupati/Walikota se-DIY
4. Rektor PTN/PTS se-DIY

Di Tempat

SURAT EDARAN
NOMOR: 070 / 012.18
TENTANG
PENERBITAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN


Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dalam rangka kewaspadaan dini perlu dikeluarkan Surat Keterangan Penelitian (SKP) sehingga produk yang dikeluarkan bukan Surat Rekomendasi Penelitian melainkan Surat Keterangan Penelitian;
2. Penelitian yang dilakukan dalam rangka tugas akhir pendidikan/sekolah dari tempat pendidikan/sekolah di dalam negeri dan penelitian yang dilakukan instansi pemerintah yang sumber pendanaan penelitiannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tidak perlu menggunakan Surat Keterangan Penelitian.


Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memperbanyak dan mensosialisasikan kepada pejabat dan pegawai di lingkungan kerja Bapak/Ibu/Saudara serta membantu menyebarluaskan kepada masyarakat umum. Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Ditetapkan di Yogyakarta
 Pada tanggal

a.n. GUBERNUR
 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 KEPATIHAN DANUREJAN
 SEKRETARIS DAERAH



Santol Satjadi
 NIP. 85469021388031003



Lampiran 22



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Robert Wolter Monginsidi 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Faks. (0274) 367796
Laman: www.bappeda.bantulkab.go.id Posel: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / B. / 0980 / S1 / 2019

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul
3. Peraturan Bupati Bantul Nomor 108 Tahun 2017 tentang Pemberian Izin Penelitian, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
4. Surat Keputusan Kepala Bappeda Nomor 120/KPTS/BAPPEDA/2017 Tentang Prosedur Pelayanan Izin Penelitian, KKN, PKL, Survey, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Bantul.

Memperhatikan : Surat dari : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-1089/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2019
Tanggal : 27 Maret 2019
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul, memberikan izin kepada :
1 Nama : NOVITASARI NURJANAH
2 NIP/NIM/No.KTP : 3402085911960001
3 No. Telp/ HP : 087621337997

Untuk melaksanakan Izin Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

a. Judul : IMPLEMENTASI PERMAINAN TRADISIONAL DALAM MEMBANGUN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK KELAS B2 DI RA AVERROUS BANTUL
b. Lokasi : RA Averrous Trirenggo
c. Waktu : 29 Maret 2019 s/d 29 September 2019
d. Status izin : Baru
e. Jumlah anggota : -
f. Nama Lembaga : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga

Ketentuan yang harus ditaat :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Menjaga ketertiban, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan;
5. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah;
6. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *hardcopy (hardcover)* dan *softcopy (CD)* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan
7. Surat izin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat izin sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat izin; dan
8. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 29 Maret 2019



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
4. Ka. RA Averrous, Trirenggo, Bantul
5. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)

Lampiran 23



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga- FM-UINSK-BM-05/03/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Novitasari Nurjanah
 NIM : 15430106
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Pembimbing : Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PERMAINAN TRADISIONAL
 DALAM MEMBANGUN KETERAMPILAN
 SOSIAL ANAK KELAS B2 DI RA AVERROUS
 BANTUL

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Tandatangan Pembimbing
1	17 Januari 2019	Konsultasi Judul	
2	12 Februari 2019	Konsultasi Proposal	
3	25 Februari 2019	Acc Seminar Proposal	
4	1 Maret 2019	Seminar Proposal	
5	19 Juli 2019	Bimbingan BAB I, II, III, IV, V	
6	22 Juli 2019	Uji Turnitin Skripsi	
7	29 Juli 2019	Bimbingan BAB I, II, III, IV, V	
8	9 Agustus 2019	Bimbingan BAB I, II, III, IV, V	
9	28 Agustus 2019	Acc Skripsi	

Yogyakarta, 29 Agustus 2019

Pembimbing,

Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.

19700801 200501 2 003



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.5.212/2019

This is to certify that:

Name : **Novitasari Nurjanah**
Date of Birth : **November 19, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **July 01, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	42
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, July 01, 2019

Director,

Bembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No : B-2703/Un.02/DT III/pp.00.9/9/2017

Diberikan kepada : **Novitasari Nurjanah**
 NIM : **15430106**

Telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: **22 Maret – 12 Mei, 2017**

Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	83	B+
2	Aspek Komunikasi Visual	82	B+
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	84	B+
Nilai Rata-rata		83	B+

Yogyakarta, 18 September 2017

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

[Signature]
 Dr. Muqowim, M.Ag.
 NIP: 19730310 199803 1 002



Nur Hakim
 NIM: 14410091

Laboratorium Multimedia Pembelajaran
 Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Sunan Kalijaga Yogyakarta

Lampiran 26


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : NOVITASARI NURJANAH
NIM : 15430106
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Nama DPL : Drs. Iehsan, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

93,12 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
 NIP-19840217 200801 1 004

Lampiran 27



Lampiran 28

93


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1683/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Novitasari Nurjanah
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Bantul, 19 November 1996
Nomor Induk Mahasiswa	: 15430106
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi	: Nglumbang, GIRICAHYO
Kecamatan	: Purwosari
Kabupaten/Kota	: Kab. Gunungkidul
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 100,00 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketika





Prof. Dr. Phil. A. Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Lampiran 29

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/LA/PM.03.2/6.43.17.338/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Novitasari Nurjanah :

تاريخ الميلاد : ١٩ نوفمبر ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ مايو ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤٠.٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٢٧ مايو ٢٠١٩

الخبير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A
Pusat Teknologi Informasi dan Pengkajian Data

SERTIFIKAT
Nomor: UIN-02L3/PP.00.9.0.43.14.874/2016

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI


diberikan kepada

Nama : Novitasari Nurjanah
 NIM : 15430106
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/prodi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	95	A
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	88.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Keptu P T I P D




Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M. Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
95 - 100	A	Sangat Memuaskan
85 - 90	B	Memuaskan
65 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NOVITASARI NURJANAH
NIM : 15430106
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudhotul Athfal
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015
a.n. Rektor
Wakil/Bektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.
NIP. 19630517 199003 2 002

PENGEMBANGAN, KEPRIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor : 078 /B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

NOVITASARI NURJANNAH
telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN
dengan nilai **82.5 (B+)**

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2016
Yogyakarta, 24 April 2016

a.n Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Afiq Fikri Almas
NIM . 13490077



Lampiran 33

Sertifikat
 NO. PAN-OPAK-UIN-SUKA.VIII.2015

Diberikan kepada:
NOVITASARI NURJANAH
 Sebagai: **PESERTA**


Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,
 Wakil Rektor
 KEMAHASISWAAN DAN KERJASAMA
 UIN SUNAN KALIJAGA

Mengetahui,
 Kepala Panitia
 M. Muzaffar Fauz
 NIM. 13360019

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

UIN
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA



PIAGAM PENGHARGAAN

324/A/L/KMNU-UINSUKA/VIII/XII/2018

Diberikan kepada:

NOVITASARI NURJANAH

Atas pengabdianya sebagai "**Pengurus Komisariat**" KMNU UIN Sunan Kalijaga masa khidmat 2017-2018

Dengan berdasarkan ART 8, 9, 11 tentang struktur organisasi pasal 12, pengurus komisariat, 13, 14 tentang perangkat komisariat dan fakultas pasal 14, 15, 16 dan BAB V tentang kepungsuran pasal 17, 18.

7-8 Desember 2018

KETUA
Amirul Wildan
Amirul Wildan

SEKRETARIS
Hardianti
Hardianti

Mengetahui,
PENAGGUNGJAWAB
Abdul Qoyyum
Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin

Lampiran 35

 LIBRARY OF ISLAMIC STATE UNIVERSITY OF SUNAN KALIJAGA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp (0274) 548635, Fax (0274) 552231
Website : www.lib.uin-suka.ac.id | E-mail : lib@uin-suka.ac.id

 TUV Rheinland
CERTIFIED
ID No. 9105054060
Certificate No. 024 100 53706

Sertifikat

Nomor: UIN.02 / L.1 / TU.00.9 / 189 / 2015

diberikan kepada:

NOVITASARI NURJANA H

NIM :

sebagai **PESERTA AKTIF** dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada Tahun Akademik 2015/2016 yang diselenggarakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2015
Kepala Perpustakaan,

 KEMENTERIAN AGAMA
YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA


Drs. H. Sri Rohyanti Zuhrikha, S.Ag., SIP., M.Si
NIP. 19680701 199803 2 001

 perpusuin Yogyakarta  perpustakaan uin sunan kalijaga yogyakarta  @uinjogjalib  sukalib

Lampiran 36

CURICULUM VITAE

Nama : Novitasari Nurjannah
 Tempat Tanggal Lahir : Bantul, 19 November 1996
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat Sekarang : Nglebak Dagarang Palbapang
 Bantul
 Telepon : 087821337997
 Email : novita.ns678@gmail.com
 Riwayat Pendidikan :

Instansi	Tahun
TK ABA Banjararum	2001 - 2002
SD N Bantulan	2002 – 2009
SMP N 3 Bantul	2009- 2012
MA N Sabdodadi	2012-2015
Program Sarjana (S1) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015 - 2019

Organisasi :

Instansi	Tahun
IMABA (Ikatan Mahasiswa Bantul)	2017-2018
KMNU UIN SUKA	2016-2018